

SKRIPSI

PERAN SEKTOR PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI DESA LOKASI WISATA

(Studi Kasus Pada Pantai Lampuuk Desa Meunasah
Balee Aceh Besar)



Disusun Oleh:

RIZKY RAMADHAN

NIM: 190604114

**PROGRAM STUDI ILMU EKONOMI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2025 M / 1447 H**

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Yang bertandatangan di bawah ini

Nama : Rizky Ramadhan

NIM : 190604114

Program Studi : Ilmu Ekonomi

Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. *Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.*
2. *Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.*
3. *Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.*
4. *Tidak melakukan manipulasi dan pemalsuan data.*
5. *Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.*

Bila di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap untuk dicabut gelar akademik saya atau diberikan sanksi lain berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

جامعة الرانيري

Banda Aceh, 25 April 2025

Yang Menyatakan



Rizky Ramadhan

**LEMBAR PERSETUJUAN SIDANG
MUNAQASYAH SKRIPSI**

**PERAN SEKTOR PARIWISATA DALAM
PENGEMBANGAN EKONOMI DESA LOKASI WISATA**
(Studi Kasus Pada Pantai Lampuuk Desa Meunasah Balee Aceh
Besar)

Disusun Oleh:

Rizky Ramadhan
NIM: 190604114

Disetujui untuk disidangkan dan dinyatakan bahwa isi dan formatnya
telah

memenuhi syarat penyelesaian studi pada
Program Studi Ilmu Ekonomi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh

Pembimbing I

Dr. Maimun, S.E., Ak., M.Si
NIP. 197009171997031002

Pembimbing II

Jalilah, S.H.I., M.Ag
NIP. 198806082023212040

AR - RANIRY
Mengetahui,
Ketua Prodi,

Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si
NIP. 198601282019031005

LEMBAR PENGESAHAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

PERAN SEKTOR PARIWISATA DALAM PENGEMBANGAN EKONOMI DESA LOKASI WISATA (Studi Kasus Pada Pantai Lampuuk Desa Meunasah Balee Aceh Besar)

Rizky Ramadhan

NIM: 190604114

Telah Disidangkan oleh Dewan Penguji Skripsi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Ar-Raniry Banda Aceh
dan Dinyatakan Lulus serta Diterima Sebagai Salah Satu Syarat untuk
Menyelesaikan Program Studi Strata Satu (S-1) dalam Bidang Ilmu Ekonomi

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 28 Mei 2025 M
1 Dzulhijjah 1446 Hijriah

Banda Aceh
Dewan Penguji Sidang Skripsi

Ketua

Dr. Maimun, S.E., Ak., M.Si.
NIP. 197009171997031002

Sekretaris

Jalilah, S.H.I., M.Ag.
NIP. 198806082023212040

Penguji I

Dr. Idarjani, SE., M.Si.
NIDN. 105057503

Penguji II

Cut Elfida, S.H.I., MA.
NIP. 19891212023212076



Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Ar-Raniry Banda Aceh,

Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec
NIP. 198006252009011009



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY BANDA ACEH
UPT. PERPUSTAKAAN
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telp. 0651-7552921, 7551857, Fax. 0651-7552922
Web: www.library.ar-raniry.ac.id, Email: library@ar-raniry.ac.id

FORM PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH MAHASISWA UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Rizky Ramadhan
NIM : 190604114
Fakultas/Program Studi : Ilmu Ekonomi
E-mail : 190604114@student.ar-raniry.ac.id

demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry Banda Aceh, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☐ KKU ☒ Skripsi

Yang berjudul:

**Peran Sektor Pariwisata dalam Pengembangan Ekonomi Desa Lokasi Wisata
(Studi Kasus Pada Pantai Lampuuk Desa Meunasah Balee Aceh Besar)**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini, UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh berhak menyimpan, mengalih-media formatkan, mengelola, mendiseminasikan, dan mempublikasikannya di internet atau media lain.

Secara *fulltext* untuk kepentingan akademik tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis, pencipta dan atau penerbit karya ilmiah tersebut.

UPT Perpustakaan UIN Ar-Raniry Banda Aceh akan terbebas dari segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Banda Aceh
Pada tanggal : 25 Agustus 2025

Mengetahui

Penulis

Rizky Ramadhan
NIM. 190604114

Pembimbing I

Dr. Maimun, SE., Ak. M.Si.
NIP. 197009171997031002

Pembimbing II

Jalilah, S.Hl., M.Ag.
NIP. 198806082023212040

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji serta syukur marilah kita panjatkan pada Allah SWT yang telah menciptakan manusia dan memuliakannya diatas makhluk-makhluk yang lain. Alhamdulillah berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan Judul **“Peran Sektor Pariwisata Dalam Pengembangan Ekonomi Desa Lokasi Wisata”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1), Jurusan Ilmu Ekonomi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, Banda Aceh.

Shalawat dan salam juga tidak lupa atas pemimpin umat islam yakni baginda besar Nabi Muhammad SAW, beserta para sahabat dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Penulis menyadari proses dalam penyelesaian skripsi ini tidaklah mudah, penulis banyak mengalami kesulitan dan hambatan. Namun, berkat dorongan dan semangat dari berbagai pihak, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya terhormat kepada:

1. Prof. Dr. Hafas Furqani, M.Ec. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

2. Ismuadi, S.E., S.Pd.I., M.Si. dan Uliya Azra, S.E., M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Ilmu Ekonomi.
3. Hafizh Maulana, SP., S.HI., M.E. selaku Ketua Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Dr. Maimun, S.E., Ak., M.Si. selaku pembimbing I dan Jalilah, S.H.I., M.Ag. selaku pembimbing II sekaligus Pembimbing Akademik (PA) yang telah banyak membantu, memberi masukan dan saran bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Idaryani, SE., M.Si. selaku penguji I dan Cut Elfida, S.H.I., MA. Selaku penguji II yang senantiasa dalam menguji dan mengarahkan penulisan skripsi ini menjadi bermutu dan berkualitas.
6. Dosen-dosen, dan staf akademik FEBI yang telah memberikan ilmunya dengan tulus selama penulis menjadi mahasiswi Prodi Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Ar-Raniry Banda Aceh.
7. Kepada Aparatur Desa Meunasah Balee dan staf Dinas Pariwisata Aceh Besar yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini, tanpa kalian skripsi ini tidak akan selesai.
8. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, Ayahanda alm. Gunadi, S.E. dan Ibunda Sumarni, S.Pd. yang senantiasa memberikan doa, cinta, kasih sayang, pengorbanan, didikan, dukungan moral maupun materil yang tiada hentinya kepada penulis sehingga penulis dapat

menyelesaikan perkuliahan ini. Kepada abang saya yang bernama Wanara Gusma dan adik saya Aufa Syukrian Gusma dan Muhammad Althaf Gusma yang telah memberikan semangat serta memberi dorongan selama proses pembuatan skripsi ini, serta segenap keluarga besar penulis yang selalu memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini.

9. Terima kasih kepada seluruh teman-teman seperjuangan Ilmu Ekonomi leting 2019 dan pihak-pihak lain yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, tetapi telah mendoakan dan memberikan motivasi untuk peneliti.
10. Terima kasih kepada seluruh teman-teman King Garden dan Lokal kopi yang telah memberikan semangat, motivasi serta dorongan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Seluruh pihak-pihak terkait yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan bantuan, arahan dan kerjasama demi kelancaran penyusunan skripsi ini.

Semoga Allah akan membalas kebaikan dan bantuan yang telah diberikan kepada penulis dengan kebaikan yang berlipat ganda. *Aamiin ya Rabbal'alamin.*

Banda Aceh, 25 April 2025
Penulis,

Rizky Ramadhan

TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN
Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri P dan K
Nomor: 158 Tahun 1987 – Nomor: 0543b/u/1987

1. Konsonan

No.	Arab	Latin	No.	Arab	Latin
1	ا	Tidak dilambangkan	16	ط	Ṭ
2	ب	B	17	ظ	Ẓ
3	ت	T	18	ع	'
4	ث	Ṣ	19	غ	G
5	ج	J	20	ف	F
6	ح	Ḥ	21	ق	Q
7	خ	Kh	22	ك	K
8	د	D	23	ل	L
9	ذ	Ẓ	24	م	M
10	ر	R	25	ن	N
11	ز	Z	26	و	W
12	س	S	27	ه	H
13	ش	Sy	28	ع	'
14	ص	Ṣ	29	ي	Y
15	ض	Ḍ			

2. Vokal

Vokal Bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin
َ	<i>Fathah</i>	A
ِ	<i>Kasrah</i>	I
ُ	<i>Dammah</i>	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf
َ ي	<i>Fathah</i> dan ya	Ai
ُ و	<i>Fathah</i> dan wau	Au

Contoh:

كيف : *kaifa*

هول : *haul*

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda
اَ / ي	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā
اِ / ي	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī
اُ / ي	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū

Contoh:

قَالَ : *qāla*
 رَمَى : *ramā*
 قِيلَ : *qīla*
 يَقُولُ : *yaqūlu*

4. Ta Marbutah (ة)

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

- a. Ta *marbutah* (ة) hidup

Ta *marbutah* (ة) yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah* dan *dammah*, transliterasinya adalah t.

- b. Ta *marbutah* (ة) mati

Ta *marbutah* (ة) yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah h.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta *marbutah* (ة) diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al,

serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta *marbutah* (ة) itu ditransliterasikan dengan h.

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *Rauḍah al-atfāl/ rauḍatulatfāl*

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ : *Al-Madīnah al-Munawwarah/
alMadīnatul Munawwarah*

طَلْحَة : *Ṭalḥah*

Catatan:

Modifikasi

1. Nama orang berkebangsaan Indonesia ditulis seperti biasa tanpa transliterasi, seperti M. Syuhudi Ismail, sedangkan nama-nama lainnya ditulis sesuai kaidah penerjemahan. Contoh: Ḥamad Ibn Sulaiman.
2. Nama Negara dan kota ditulis menurut ejaan Bahasa Indonesia, seperti Mesir, bukan Misr; Beirut, bukan Bayrut; dan sebagainya. جامعة الرانري
3. Kata-kata yang sudah dipakai (serapan) dalam kamus Bahasa Indonesia tidak ditransliterasi. Contoh: Tasauf, bukan Tasawuf.

ABSTRAK

Nama : Rizky Ramadhan
Nim : 190604114
Fakultas/Prodi : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/Ilmui Ekonomi
Judul : Peran Sektor Pariwisata Dalam Pengembangan
Ekonomi Desa Lokasi Wisata (Studi Kasus Pada
Pantai Lampuuk Desa Meunasah Balee Aceh Besar)
Pembimbing I : Dr. Maimun, SE, Ak.M. Si
Pembimbing II : Jalilah, S.H.I., M.Ag

Sektor pariwisata memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian dan pembangunan suatu desa terutama bagi desa yang merupakan tempat lokasi wisata. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana peran sektor pariwisata dalam pengembangan ekonomi desa Meunasah Balee dan kendala dalam pengembangan ekonomi desa melalui sektor pariwisata. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan melibatkan 43 orang informan yang terdiri dari dinas pariwisata Aceh Besar, Pengelola objek wisata, aparat desa, masyarakat desa, pelaku usaha dan pengunjung pantai Lampuuk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pariwisata memiliki peran yang besar dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Desa Meunasah Balee. Kehadiran objek wisata Pantai Lampuuk memberikan dampak positif terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat, antara lain dapat meningkatkan perekonomian masyarakat dan desa, menciptakan lapangan pekerjaan yang baru, serta pemberdayaan perempuan dalam kegiatan ekonomi. Selain itu dalam pengembangan ekonomi desa lokasi wisata juga terdapat beberapa kendala yang dihadapi baik dari eksternal maupun internal. Adapun kendala eksternal meliputi infrastruktur jalan yang belum memadai, toilet yang masih memerlukan pembenahan, tempat-tempat sampah yang diperlukan lebih banyak dan kurangnya promosi dari masyarakat. Kemudian kendala internal yang juga menjadi faktor pemicu dalam kendala pengembangan ekonomi desa adalah adanya konflik internal antar desa-desa.

Kata Kunci : Peran, Sektor Pariwisata, Pengembangan Ekonomi

DAFTAR ISI

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH	iii
PERSETUJUAN SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	x
ABSTRAK	xiv
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	10
1.3 Tujuan Penelitian	11
1.4 Manfaat Penelitian	11
1.4.1. Manfaat Teoritis	11
1.4.2. Manfaat praktis	12
1.4.3. Manfaat Kebijakan	12
1.5 Sistematika Penulisan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
2.1 Sektor Pariwisata	16
2.1.1 Pengertian Pariwisata	16
2.1.2 Sarana Pariwisata	19
2.1.3 Tujuan dan Manfaat Pariwisata	21
2.1.4 Peran Sektor Pariwisata terhadap Perekonomian dan Pembangunan	24
2.2 Pengembangan Ekonomi	27
2.2.1 Pengertian Pengembangan Ekonomi	27
2.2.2 Model Pengembangan Ekonomi	30
2.2.3 Pengembangan Ekonomi Desa	33
2.2.4 Tujuan Pengembangan Ekonomi	35
2.3 Wisata dan Objek Wisata	36
2.3.1 Pengertian Wisata	36
2.3.2 Klasifikasi Motif dan Tipe Wisata	39
2.3.3 Pengertian Objek Wisata	41
2.3.4 Objek Wisata dan Pembangunan Ekonomi	44

2.4 Penelitian Terkait	45
2.5 Kerangka Berpikir.....	62
BAB III METODE PENELITIAN.....	64
3.1 Metode dan Pendekatan Penelitian	64
3.2 Jenis Penelitian.....	66
3.3 Lokasi dan Waktu Penelitian	66
3.4 Informan Penelitian.....	67
3.5 Sumber Data.....	68
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	69
3.7 Teknik Analisis Data.....	71
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
4.1 Gambaran Umum Lokasi Penelitian	74
4.1.1 Kondisi Geografis Desa Meunasah Balee.....	76
4.1.2 Kondisi Ekonomi	77
4.2 Hasil Penelitian	77
4.2.1 Objek Wisata Lampuuk Desa Meunasah Balee	78
4.2.2 Peran Sektor Pariwisata Dalam Pengembangan Ekonomi Desa Meunasah Balee	91
4.2.3 Kendala Dalam Pengembangan Ekonomi Desa Meunasah Balee	100
4.3 Pembahasan.....	104
4.3.1 Peran Sektor Pariwisata Dalam Pengembangan Ekonomi Desa Meunasah Balee	104
4.3.2 Kendala Dalam Pengembangan Ekonomi Desa Melalui Sektor Pariwisata	110
BAB V PENUTUP	119
5.1 Kesimpulan	119
5.2 Saran.....	121
DAFTAR PUSTAKA	123
LAMPIRAN	128

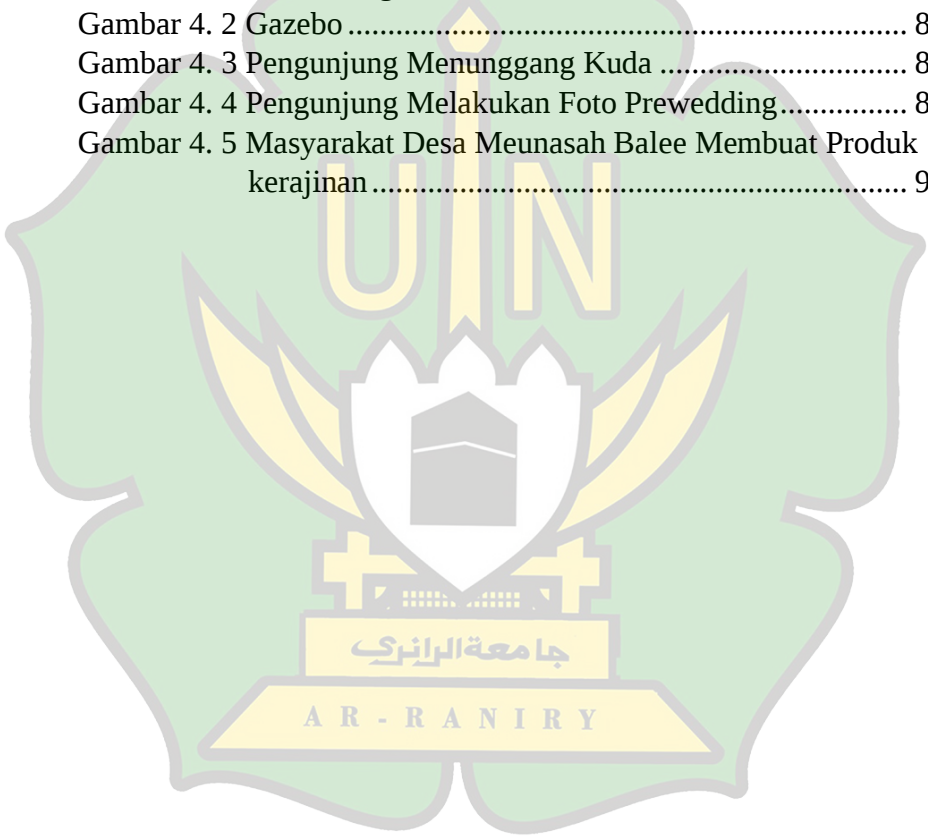
DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian terkait.....	54
Tabel 3. 1 Informan Penelitian	68



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Tahun 2020-2023.....	3
Gambar 1.2 Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Provinsi Aceh Bulan Januari sd Desember 2023	5
Gambar 1.3 Skema Kerangka Berpikir.....	62
Gambar 4. 1 Pemandangan Matahari Terbenam	79
Gambar 4. 2 Gazebo	81
Gambar 4. 3 Pengunjung Menunggang Kuda	83
Gambar 4. 4 Pengunjung Melakukan Foto Prewedding.....	88
Gambar 4. 5 Masyarakat Desa Meunasah Balee Membuat Produk kerajinan.....	92



BAB I

PENDAHULUAN

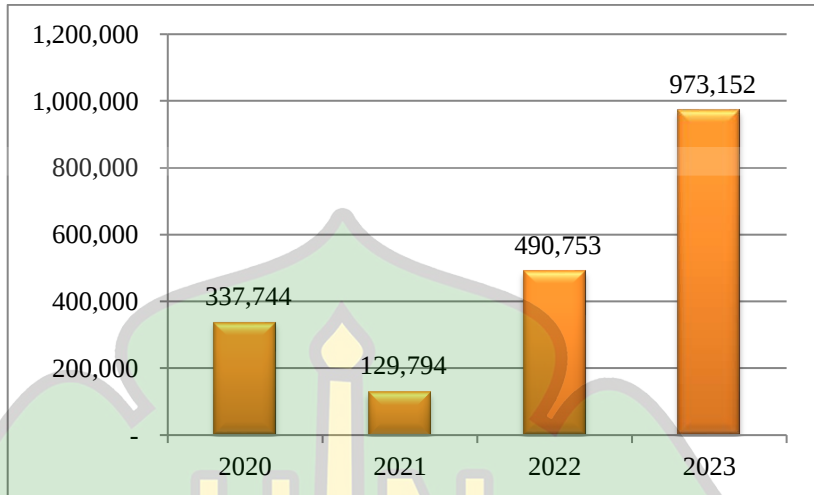
1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan suatu proses yang melibatkan perubahan pada berbagai dimensi dan memiliki dampak terhadap kualitas hidup manusia serta kesejahteraannya. Pendekatan terhadap pembangunan ekonomi dapat dilakukan secara regional dengan melakukan pemetaan wilayah dan pusat pertumbuhan, dengan tujuan untuk meningkatkan efisiensi dalam produksi, distribusi, dan konsumsi barang serta jasa. Selain itu, pembangunan ekonomi juga dapat didekati secara sektoral dengan mengidentifikasi sektor-sektor unggulan dan mengalokasikan belanja modal untuk membangun infrastruktur yang mampu menarik investasi swasta (Mumu et al., 2020).

Salah satu sektor yang menjadi fokus dalam pendekatan sektoral adalah sektor pariwisata, karena sektor ini memiliki potensi untuk menyerap tenaga kerja, melibatkan partisipasi ekonomi masyarakat, menarik wisatawan, dan mendatangkan devisa. Oleh karena itu, untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, langkah-langkah promosi dalam pengembangan sektor pariwisata dapat diambil sebagai strategi utama (Srisulawati et al., 2022).

Perkembangan pariwisata di Indonesia telah menunjukkan peningkatan seiring berjalannya waktu, terlihat dari pertumbuhan jumlah wisatawan yang datang berkunjung ke Indonesia. Pariwisata menjadi salah satu sektor yang strategis dan memberikan dampak positif signifikan terhadap perekonomian nasional. Kontribusi pariwisata terhadap produk domestik bruto (PDB) Indonesia sebesar 3,83% Tahun 2023. Angka ini sudah lebih tinggi dibandingkan pada tahun 2022 yang sebesar 3,6% (Kamenparekraf, 2023).

Meningkatnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB tentunya tidak terlepas dari jumlah kunjungan wisatawan mancanegara. Artinya, semakin banyak wisatawan asing yang berkunjung ke suatu negara, maka akan semakin besar pula dampak positifnya terhadap perekonomian negara tersebut melalui sektor pariwisata. Jumlah kunjungan wisatawan mancanegara menjadi salah satu faktor utama yang mempengaruhi pendapatan yang dihasilkan dari sektor pariwisata, termasuk pendapatan dari hotel, restoran, transportasi, serta berbagai layanan dan produk pariwisata lainnya. Oleh karena itu, meningkatnya kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB suatu negara seringkali dikaitkan dengan pertumbuhan jumlah kunjungan wisatawan mancanegara yang signifikan. Berikut data jumlah kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia Tahun 2020-2023.



Sumber : (BPS, 2023)

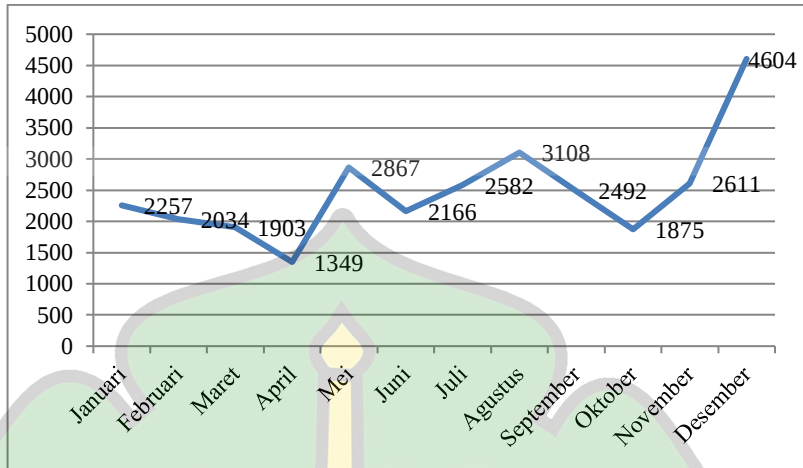
Gambar 1.1 Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia Tahun 2020-2023

Berdasarkan Gambar 1.1 diketahui bahwa data kunjungan wisatawan mancanegara ke Indonesia menunjukkan tren yang menarik selama periode empat tahun terakhir. Pada tahun 2020, jumlah kunjungan menurun tajam menjadi 337.744, kemungkinan dipengaruhi oleh pandemi global COVID-19 yang membatasi perjalanan lintas negara. Penurunan ini berlanjut pada tahun 2021, di mana jumlah kunjungan mencapai hanya 129.794. Namun, terjadi perubahan yang signifikan pada tahun 2022, dengan lonjakan jumlah kunjungan hampir mencapai 491.000, menunjukkan adanya pemulihan dalam industri pariwisata setelah masa-masa sulit akibat pandemi. Peningkatan ini terus berlanjut pada tahun

2023, di mana jumlah kunjungan hampir mencapai 973.000, hampir dua kali lipat dari tahun sebelumnya.

Peningkatan jumlah wisatawan mancanegara yang berkunjung ke Indonesia memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi negara ini. Dengan bertambahnya jumlah wisatawan asing yang datang, terjadi peningkatan dalam pendapatan yang dihasilkan dari sektor pariwisata, seperti pengeluaran untuk akomodasi, makanan, transportasi, dan berbagai layanan wisata lainnya. Selain itu, peningkatan kunjungan wisatawan mancanegara juga mendorong pertumbuhan sektor-sektor terkait, seperti perdagangan, industri kreatif, pertanian dan lain-lain. Hal ini memicu perputaran uang yang lebih besar dalam perekonomian, menciptakan lapangan kerja baru, serta meningkatkan pendapatan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, peningkatan jumlah wisatawan mancanegara berperan penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia secara keseluruhan (Mustopa, 2022).

Provinsi Aceh merupakan salah satu provinsi di Indonesia dengan destinasi wisata cukup menarik banyak wisatawan mancanegara. Berdasarkan data BPS (2023) jumlah wisatawan yang berkunjung ke Provinsi Aceh Tahun 2023 Bulan Januari sd Desember adalah sebagai berikut :



Sumber : BPS, 2023

Gambar 1.2 Jumlah Wisatawan yang Berkunjung ke Provinsi Aceh Bulan Januari sd Desember 2023

Gambar 1.2 menunjukkan bahwa variasi yang signifikan dari bulan ke bulan. Terdapat tren musiman yang jelas, dengan bulan-bulan tertentu menunjukkan jumlah kunjungan yang lebih tinggi daripada bulan lainnya. Bulan Desember mencatat jumlah kunjungan tertinggi sepanjang tahun dengan 4604 kunjungan, kemungkinan terkait dengan liburan akhir tahun yang menarik wisatawan. Sementara itu, bulan-bulan Juni dan Juli juga menunjukkan tingkat kunjungan yang tinggi, yang mungkin dipengaruhi oleh musim liburan dan cuaca yang lebih baik. Terdapat juga variasi dalam tren kunjungan antara bulan-bulan tertentu, seperti penurunan tajam pada bulan April. Faktor-faktor seperti cuaca buruk atau peristiwa tertentu dapat berkontribusi terhadap penurunan tersebut. Analisis data ini dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pihak terkait

untuk merencanakan strategi promosi dan pengembangan pariwisata yang lebih efektif di Provinsi Aceh. Menurut data dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Aceh Kunjungan wisatawan mancanegara tertinggi berada di Kota Sabang. Sementara Kabupaten Aceh Besar berada di urutan kedua dan Kota Banda Aceh berada pada urutan ketiga.

Di Kabupaten Aceh Besar salah satu objek wisata yang banyak dikunjungi adalah objek wisata pantai di Lampuuk Kecamatan Lhoknga Aceh Besar. Pantai Lampuuk, sebagai destinasi wisata yang ramai dikunjungi di Aceh Besar, menawarkan pengalaman yang unik bagi para wisatawan. Pantai ini terkenal karena keindahan alamnya yang tenang dan pemandangan matahari terbenam yang memukau, serta ragam kuliner di sepanjang pesisir pantai. Keistimewaan Pantai Lampuuk membuatnya menjadi tujuan favorit bagi wisatawan yang ingin menikmati keindahan matahari terbenam yang spektakuler. Keberadaan pariwisata di pesisir pantai memiliki dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, karena pariwisata pantai merupakan salah satu bentuk pariwisata yang berkembang dengan cepat. Selain memberikan sumber pendapatan utama bagi banyak negara dan wilayah, pariwisata di pesisir pantai juga menciptakan dampak sosial-budaya, ekonomi, fisik dan lingkungan yang perlu diperhatikan dalam pengembangan dan pengelolaannya.

Desa Meunasah Balee merupakan salah satu desa yang terdapat di pantai Lampuuk yang terletak di kecamatan Lhoknga Kabupaten Aceh Besar yang menyajikan keindahan alam yang sangat menarik yakni keindahan lautan dengan pasir disepanjang pantainya menjadi salah satu daya tarik bagi para wisatawan domestik maupun mancanegara. Desa ini memiliki luas sekitar 1.120 hektar dengan jumlah penduduknya sebanyak 597 orang. Wilayah pantai Lampuuk terdapat empat jalur masuk yang memungkinkan pengunjung menuju ke berbagai ruas pantai yang berbeda, dengan jalur Babah Satu dan Babah Dua sebagai yang paling banyak dilalui oleh pengunjung lokal. Sedangkan wisatawan asing biasanya menggunakan jalur Babah Tiga, yang dikenal sebagai tempat untuk berselancar atau sekadar bersantai menikmati liburan musim panas. Keberadaan Pantai Lampuuk yang juga dikenal sebagai tempat wisata islami memberikan dampak positif bagi masyarakat setempat, membantu meningkatkan kesempatan kerja dengan adanya peluang usaha kecil-kecilan di sekitar lokasi pantai. Dengan berbagai fasilitas pariwisata seperti banana boat, penginapan kelas losmen hingga bungalows, serta kios-kios penjaja menu seafood, pengunjung dapat menikmati beragam kegiatan dan kuliner yang disajikan di sepanjang pesisir pantai.

Selain itu, kegiatan edukasi lingkungan seperti konservasi penyu di Babah Dua juga menjadi daya tarik

tersendiri bagi pengunjung yang ingin menambah pengalaman saat berkunjung ke Pantai Lampuuk. Dengan semakin meningkatnya jumlah pengunjung baik dari dalam maupun luar negeri, pelaku usaha di sekitar lokasi wisata semakin berkembang, terbukti dengan adanya berbagai pedagang kecil-kecilan yang berjualan di sekitar Pantai Lampuuk, seperti pengelola parkir, pedagang kerupuk, mainan air, dan kuliner, yang turut memperkaya pengalaman wisata para pengunjung. Sebagian besar dari pelaku usaha ini merupakan penduduk asli dari desa yang berada di pantai Lampuuk, salah satunya yakni para masyarakat desa Meunasah Balee. Semakin banyak pengunjung yang datang ke pantai Lampuuk diharapkan mampu memberikan dampak yang besar bagi para masyarakat baik dalam aspek sosial maupun ekonomi, selain itu ekonomi desa juga dapat mengalami peningkatan.

Beberapa penelitian yang telah dilakukan terkait dengan Peran Sektor Pariwisata Dalam Pengembangan Ekonomi Desa Lokasi Wisata diantaranya adalah penelitian yang dilakukan oleh Melo dan Syarifah (2022) yang berjudul “Peran Sektor Pariwisata Dalam Pengembangan Ekonomi Lokal: Studi Kasus Danau Perintis Kecamatan Suwawa Kabupaten Bone Bolango” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa parawisata di Danau Perintis memiliki potensi yang besar dalam mendukung perekonomian lokal.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Ndjurumbaha et al. (2024) yang berjudul “Peran Sektor Pariwisata dalam meningkatkan pendapatan Asli Daerah Kabupaten Sumba Timur” hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor pariwisata sangat berperan penting dalam meningkatkan pendapatan asli daerah yang pada akhirnya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar lokasi wisata serta pertumbuhan ekonomi sehingga terjadinya pendapatan daerah. Namun juga adanya kendala dari sektor pariwisata dalam meningkatkan pendapatan daerah yaitu kurangnya destinasi yang di kelola langsung oleh dinas pariwisata sehingga dari sekian destinasi yang ada hanya 2 yang masuk dalam pendapatan asli daerah.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan oleh penulis di pantai Lampuuk dan di desa Meunasah Balee terdapat beberapa permasalahan yang mungkin dihadapi meliputi infrastruktur yang kurang memadai, pengelolaan yang belum terorganisir dengan baik, minimnya akses pasar dan promosi, serta tantangan dalam pelestarian lingkungan dan budaya lokal. Selain itu, adanya ketidakpastian terkait kebijakan dan regulasi pariwisata serta kurangnya keterlibatan masyarakat lokal dalam pengambilan keputusan juga dapat menjadi hambatan dalam pengembangan ekonomi desa melalui sektor pariwisata. Selain itu dinas pariwisata juga memiliki peran yang sangat besar dalam mendukung pengembangan ekonomi desa, hal ini dikarenakan penyediaan sarana,

infrastruktur, pengelolaan, pemeliharaan fasilitas, serta kendala seperti biaya, daya saing dan pemanfaatan lahan yang belum optimal untuk pengembangan pariwisata di pantai Lampuuk sehingga masih membutuhkan perhatian dari pemerintah.

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Peran Sektor Pariwisata Dalam Pengembangan Ekonomi Desa Lokasi Wisata (Studi Kasus Pada Pantai Lampuuk Desa Meunasah Balee Aceh Besar)”** diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pemerintah daerah, stakeholder pariwisata, dan masyarakat setempat untuk merancang strategi pengembangan pariwisata yang inklusif, berkelanjutan, dan berdampak positif bagi ekonomi dan kehidupan sosial masyarakat Desa Meunasah Balee.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut, yaitu:

1. Bagaimana peran sektor pariwisata dalam pengembangan ekonomi desa Meunasah Balee di Kecamatan Lhoknga Aceh Besar?
2. Bagaimana kendala dalam pengembangan ekonomi desa Meunasah Balee melalui sektor pariwisata?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana peran sektor pariwisata dalam pengembangan ekonomi desa Meunasah Balee di Kecamatan Lhoknga Aceh Besar.
2. Untuk mengetahui bagaimana kendala dalam pengembangan ekonomi desa Meunasah Balee melalui sektor pariwisata.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1. Manfaat Teoritis

1. Menambah kontribusi terhadap pengetahuan akademis tentang hubungan antara sektor pariwisata dan pengembangan ekonomi desa, khususnya dalam konteks lokasi wisata di Indonesia.
2. Memberikan tambahan data empiris dan informasi kepada peneliti dan akademisi untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang memengaruhi efektivitas peran sektor pariwisata dalam pembangunan ekonomi desa.
3. Membuka peluang untuk penelitian lanjutan dan pengembangan teori tentang pembangunan pariwisata di daerah pedesaan, yang dapat memberikan kontribusi lebih lanjut terhadap literatur akademis dalam bidang ini.

1.4.2. Manfaat praktis

1. Hasil penelitian ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam kepada pemerintah daerah dan stakeholder terkait tentang kontribusi sektor pariwisata terhadap ekonomi desa, sehingga dapat membantu dalam perencanaan dan pengambilan kebijakan yang lebih efektif dalam mendukung pengembangan pariwisata.
2. Memberikan informasi yang berharga bagi pelaku industri pariwisata dan pengusaha lokal di Desa Lampuuk untuk mengidentifikasi peluang bisnis yang dapat dikembangkan dan strategi yang dapat diterapkan untuk meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan ekonomi masyarakat.
3. Memberikan wawasan kepada masyarakat lokal tentang pentingnya pengembangan pariwisata secara berkelanjutan, sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan perlunya pelestarian lingkungan dan budaya lokal.

1.4.3. Manfaat Kebijakan

1. Hasil penelitian ini dapat menjadi dasar pertimbangan bagi pemerintah desa dalam merumuskan kebijakan pengembangan wisata berbasis masyarakat. Dengan memperkuat peran Badan Usaha Milik Gampong (BUMG) dalam pengelolaan objek wisata Pantai Lampuuk, pemerintah desa dapat menciptakan

peluang ekonomi baru, membuka lapangan kerja, serta memberdayakan pemuda dan perempuan lokal dalam sektor pariwisata.

2. Bagi pemerintah kabupaten, hasil penelitian ini bermanfaat sebagai masukan dalam menetapkan kawasan Pantai Lampuuk sebagai salah satu destinasi wisata prioritas yang perlu mendapatkan perhatian dalam hal perbaikan infrastruktur, fasilitas publik, dan promosi wisata. Pemerintah daerah juga diharapkan dapat menyusun kebijakan pengembangan pariwisata yang berbasis potensi lokal serta memberikan pelatihan dan pembinaan kepada masyarakat desa dalam mengelola usaha pariwisata secara mandiri dan profesional. Selain itu, regulasi tata ruang dan kebijakan retribusi wisata dapat ditata agar memberikan dampak positif secara ekonomi bagi masyarakat desa.
3. Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi pemerintah provinsi sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun strategi pembangunan pariwisata daerah yang bersinergi dengan potensi wisata lokal di kabupaten. Pemerintah provinsi diharapkan dapat memfasilitasi kerja sama lintas sektor dan lintas wilayah dalam rangka pelestarian lingkungan kawasan pesisir dan penguatan ekonomi desa wisata secara berkelanjutan.

1.5 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Memuat uraian mengenai tinjauan pustaka terdahulu dan landasan teori yang terkait dengan judul.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Memuat secara rinci metode penelitian yang digunakan oleh peneliti serta pendekatan penelitian, jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Memuat hasil penelitian, klasifikasi pembahasan sesuai dengan pendekatan, sifat penelitian, dan rumusan masalah atau fokus penelitiannya.

BAB V PENUTUP

Bab terakhir memuat kesimpulan dan saran. Kesimpulan menyajikan secara ringkas seluruh penemuan penelitian yang berhubungan dengan masalah penelitian. Saran adalah rumusan berdasarkan hasil penelitian, berisi uraian mengenai

langkah-langkah apa yang perlu diambil oleh pihak-pihak terkait dengan hasil penelitian yang bersangkutan.

